



Midji Ancam Copot Jajaran Dinas

Borneo Tribune, Pontianak

Walikota Pontianak memberikan ultimatum kepada seluruh jajaran SKPD di lingkungan Pemkot Pontianak. Ultimatum tersebut cukup keras, ialah pencopotan jabatan sebagai kepala dinas bila sampai kualitas opini pemkot menurun dari sebelumnya yang meraih WTP.

Ultimatum tersebut ia sampaikan saat penyerahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Peraturan Walikota (Perwa) Nomor 61 tahun 2013 tentang penjabaran APBD Kota Pontianak tahun 2014 kepada

....Ke Halaman -11



H. Sutarmidji

Midji Ancam Copot Jajaran Dinas

seluruh SKPD Pemkot Pontianak, di halaman kantor walikota. Senin (30/12) pagi kemarin.

Dalam dua tahun terakhir, pemkot Pontianak tercatat memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan. "Saya pastikan, kepala SKPD yang temuannya menyebabkan kita menurun kualitas opininya, harus bertanggung jawab. Bahkan kalau dapat melepaskan jabatannya," tegasnya.

Menurut Midji, pencopotan jabatan tersebut sebagai

wujud komitmen pemerintah dalam meningkatkan tata kelola keuangan di pemkot Pontianak.

Tak hanya itu, Midji juga langsung memberikan kepada Sekda Pontianak M. Akip untuk membuat kontrak kerja bagi para pejabat eselon yang akan dilantik awal tahun 2014 yang isinya antara lain siap mempertanggungjawabkan temuan-temuan hasil pemeriksaan auditor.

Selain segera menyelesaikan semua pertanggungjawaban anggaran tahun 2013, Midji juga mengarahkan da-

lam tata kelola keuangan untuk berlaku transparan dan mudah diakses oleh masyarakat.

Transparansi dalam keuangan menurutnya, dalam segala hal termasuk tata kelola keuangan dan kemandirian dalam segala aturan. Pelayanan publik di lingkungan Pemkot pun tak lepas dari sorotan orang nomor satu di Kota Pontianak ini "Yang kira-kira memberikan pelayanan masih cemberut atau masih suka marah-marah, jangan biarkan pegawai itu masih ditempatkan di situ," tukasnya. (Uby)